

TUGAS AKHIR

**PELAKSANAAN AKAD WADIAH DALAM
TABUNGAN SYARIAH DITINJAU DARI
SEOJK NOMOR 36/SEOJK.03/2015
(Studi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat)**

**Oleh:
AULIA RIZKY SHOLEHA
NPM. 1602080001**



**Jurusan D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**PELAKSANAAN AKAD WADIAH DALAM
TABUNGAN SYARIAH DITINJAU DARI
SEOJK NOMOR 36/SEOJK.03/2015
(Studi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai syarat
Memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh:

AULIA RIZKY SHOLEHA
NPM.1602080001

Pembimbing: Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : **Implementasi Akad Wadiah dalam Tabungan Syariah
Metro Madani KC. Tulang Bawang Barat**

Nama : Aulia Rizky Sholeha
NPM : 1602080001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D-III Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dapat di munaqosyahkan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juli 2019

Pembimbing T.A



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP.198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id,E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

No: 2038 /In.28.3 /D /PP.00.9 /07 /2019

Judul Tugas Akhir: PELAKSANAAN AKAD WADIAH DALAM TABUNGAN SYARIAH METRO MADANI KANTOR CABANG TULANG BAWANG BARAT DITINJAU DARI SEOJK NO. 36/SEOJK.03/2015, disusun Oleh: AULIA RIZKY SHOLEHA, NPM: 1602080001, Program: D-III Perbankan Syariah telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/24 Juli 2019, di Kampus II (E.7.2.2).

TIM PENGUJI :

Ketua : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Penguji I : Drs. H. A. Jamil, M.Sy.

Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Sekretaris : Esty Apridasari, M.Si



Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

**PELAKSANAAN AKAD WADIAH DALAM TABUNGAN SYARIAH
DITINJAU DARI SEOJK NOMOR 36/SEOJK.03/2015
(Studi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat)**

**Oleh
AULIA RIZKY SHOLEHA
NPM. 1602080001**

Salah satu akad yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah *Wadi'ah*. *Wadi'ah* pada prinsipnya adalah membantu pihak penitip, dan pihak yang dititipi posisinya sebagai penolong. Karena itulah, sifat dari *Wadi'ah* adalah *Yad Dhamanah*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pelaksanaan akad wadi'ah yang dilaksanakan oleh BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat sesuai atau tidak dengan SEOJK. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pihak yang melaksanakan *Wadi'ah* yaitu pihak BPRS Metro Madani. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan BPRS Metro Madani dan bentuk pelaksanaan *Wadi'ah*. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang menggunakan metode berfikir induktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan akad wadiah dalam tabungan syariah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat dilihat dari rukun, syarat, ketentuan, alur, hingga penerapannya, semua sesuai SEOJK Nomor 36/SEOJK.03/2015.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Rizky Sholeha

NPM : 1602080001

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

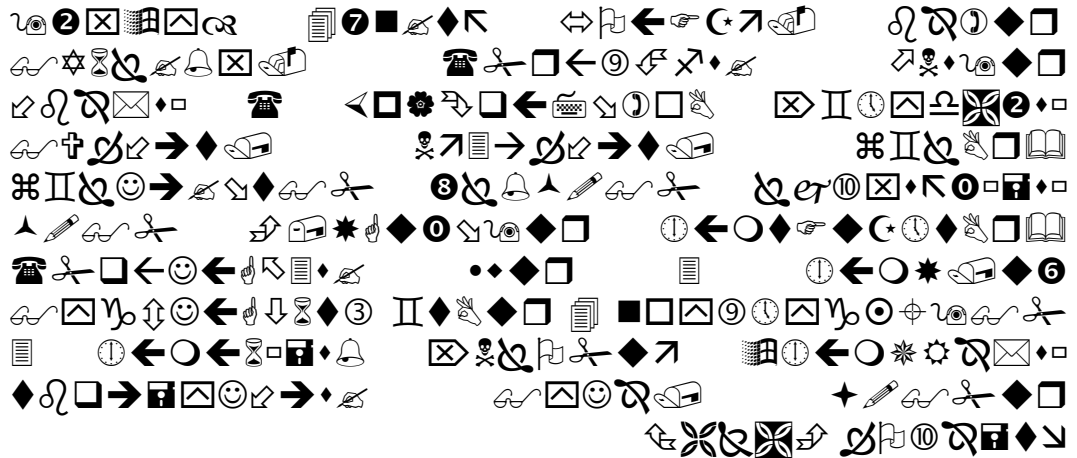
Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019
Yang Menyatakan,



Aulia Rizky Sholeha
NPM.1602080001

MOTTO



Artinya: “jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Baqarah: 283)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 38

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, keberhasilan tugas akhir ini saya persembahkan kepada Ibu dan Ayah tercinta beserta kedua adik saya yang selalu membiayai, menyemangati, serta memberi motivasi untuk kesuksesanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak henti-hentinya penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis masih memiliki kesempatan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan judul **PELAKSANAAN AKAD WADIAH DALAM TABUNGAN SYARIAH DI TINJAU DARI POJK NOMOR 36/SEOJK.03/2015 (STUDI DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) METRO MADANI KANTOR CABANG TULANG BAWANG BARAT)**


Dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Drs. A. Jamil., M.Sy sebagai Pembimbing Akademik
4. Ibu Selvia Nuriasari M.E.I selaku Pembimbing Tugas Akhir
5. Ibu dan Ayah tercinta yang selalu menyemangati, serta memberi motivasi untuk kesuksesanku.
6. Pihak Bank BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Karyawan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

8. Karyawan Perpustakaan IAIN Metro yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
9. Teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2016, tanpa semangat dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin saya sampai disini,

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan penelitian ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Metro, 13 Juli 2019
Peneliti


Aulia Rizky Sholeha
NPM. 1602080001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
ORISINALITAS PENELITIAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Metode Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penghimpunan Dana	9
B. Akad Wadiah yad Dhamanah.....	10
1. Pengertian Akad Wadiah Yad Dhamanah.....	10
2. Prinsip Wadiah Yad Dhamanah.....	10
3. Skema Wadi'ah Yad Dhamanah.....	11
C. Pelaksanaan Akad Wadiah Yad Dhamanah Berdasarkan SEOJK nomor 36/SEOJK.03/2015.....	12
D. Bank Umum Syariah.....	13

BAB III PEMBAHASAN

A. BPRS Metro Madani	15
1. Sejarah BPRS Metro madani	15
2. Mitra Usaha BPRS Metro Madani	16
B. BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat	17
1. Profil BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat	17
2. Letak Geografis BPRS Metro Madani Tuba Barat.....	17
3. Visi dan Misi BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat .	18
4. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani Tuba Barat	19
5. Job Description BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat	19
6. Akad BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat.....	22
7. Produk BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat.....	23
C. Tabungan Syariah BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat.	27
1. Rukun-Rukun dalam Tabungan Syariah.....	28
2. Syarat-Syarat pembuatan Tabungan Syariah	28
3. Ketentuan Pembuatan Tabungan Syariah	29
4. Alur Pembuatan Tabungan Syariah.....	30
D. Implementasi Akad Wadiah pada Produk Penghimpunan Dana Metro Madani Tulang Bawang Barat	31
E. Pembahasan.....	33

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	34
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Wadiah Yad Dhamanah	11
3.1 Struktur Organisasi BPRS Metro Madani KC Tulang Bawang Barat	19

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Bimbingan Tugas Akhir

Outline

Alat Pengumpulan Data (APD)

Formulir Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

Formulir Pembukaan Rekening Tabungan Syariah

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep Ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan. Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking*. Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah².

Sebagaimana diketahui bahwa bank syariah dibentuk adalah sebagai koreksi atas bank konvensional yang beroperasi dengan sistem bunga yang dianggap oleh sebagian ulama sebagai *riba*. Oleh karena itu dengan bank syariah dioperasikan tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan sistem bagi hasil walaupun tidak sepenuhnya benar³.

Prinsip Operasional Syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*, perbedaan yang mendasar dalam mekanisme kerja penghimpunan dana syariah terletak pada tidak adanya bunga yang lazim digunakan oleh bank konvensional dalam memberikan keuntungan kepada nasabah.

² Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, 2005), 1

³ Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 203

Produk penghimpunan dana dengan akad *Wadi'ah* adalah titipan murni yang dengan seizin penitip boleh digunakan bank. Titipan murni adalah surat berharga seperti uang, barang, dokumen surat berharga. Bank sebagai penerima titipan dapat mengenakan biaya penitipan tersebut atas jasa dalam menjaga barang atau uang titipan.⁴

BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat adalah salah satu bank yang bergerak berdasarkan Syariat Islam. BPRS Metro Madani memiliki berbagai produk baik penyaluran maupun penghimpunan dana. Adapun salah satu produk unggulannya yang paling banyak peminatnya adalah Tabungan Syariah yang menggunakan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*.⁵ Tabungan *Wadi'ah* tersebut tentunya dalam pelaksanaan di lapangan harus berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 36/SEOJK.03/2015.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih judul: “Pelaksanaan Akad Wadiah dalam Tabungan Syariah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat ditinjau dari POJK NP. 36/SEOJK.03/2015”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat peneliti rumuskan sebagai berikut: “bagaimana Pelaksanaan Akad Wadi'ah dalam Tabungan Syariah di BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat ditinjau dari POJK No. 36/SEOJK.03/2015?”

⁴*Ibid.*,

⁵Wawancara kepada customer Service Mas Andika Pratama pada tanggal 1 April 2019

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Pelaksanaan Akad Wadi'ah Dalam Tabungan Syariah BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat ditinjau dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.03/2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah *khazanah* keilmuan khususnya tentang pelaksanaan akad *Wadi'ah* dalam Tabungan Syari'ah pada BPRS Metro Madani.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta informasi tambahan tentang Pelaksanaan Akad *Wadi'ah* Dalam Tabungan Syari'ah Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat yang harus sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 36/SEOJK.03/2015.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan

atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut.⁶

Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Akad Wadiah dalam Tabungan Syariah yang berlokasi di Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat ditinjau dari SEOJK No. 36/SEOJK.03/2015.

b. Sifat Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian secara deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang⁷, Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan Akad Wadiah dalam Tabungan Syariah yang berlokasi di BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat ditinjau dari SEOJK No. 36/SEOJK.03/2015.

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *metodologi penelitian dan penyusunan skripsi* (jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), 34

⁸ *Ibid.*,

2. Sumber Data

a. Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli, biasanya di peroleh langsung dengan wawancara kepada narasumber.⁹

Data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Ikhwanuddin selaku Kepala Cabang, Ibu Tri Mawarni Farta selaku Customer Service, Mas Andika Pratama selaku Customer Service pengganti di BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat.

b. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pengumpulan orang lain, merupakan data tidak langsung yang bisa berupa dokumen-dokumen, dan buku-buku.¹⁰

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 36/SEOJK.03/2015,

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

a. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung

⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 103

¹⁰Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143

dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹¹ Jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah jenis wawancara semi terstruktur. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ikhwanuddin selaku Kepala Cabang, Ibu Tri Mawarni Farta selaku Customer Service, Mas Andika Pratama selaku Customer Service pengganti di BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat.

b. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian¹². Pengertian di atas dapat dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa catatan, atau dokumen-dokumen mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang akan diperoleh secara dari dokumen yang dibuat oleh perusahaan dan menjadi objek penelitian adalah BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat.

4. Teknik Analisa Data

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode kualitatif maksudnya data yang diperoleh diuraikan sedemikian rupa dan disertai pembahasan dan kemudian hasil analisa tersebut dilaporkan dalam

¹¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 179

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 191

bentuk laporan. Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹³

Dalam menganalisa data peneliti menguraikan data dari uraian-uraian informasi pihak BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat pada tanggal 16 Januari 2019 sampai 16 April 2019 mengenai Pelaksanaan Akad *Wadi'ah* Dalam Tabungan Syari'ah Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat yang harus sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 36/SEOJK.03/2015.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN bagian pertama yang berisi tentang pendahuluan, pada bagian ini akan memuat latar belakang masalah yang memaparkan alasan akademik pemilihan masalah dan signifikansinya. Dan dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian, lalu memaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian, serta memaparkan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian, dan teknik menganalisis data. Bagian akhir dari BAB I adalah sistematika pembahasan yang akan memaparkan penelitian secara sistematis.

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Jakarta: Andi Offset, 1986) h.42

BAB II LANDASAN TEORI bagian kedua ini berisi tentang landasan teori. Pada bagian ini menyajikan teori-teori tentang variabel penelitian. Yang memuat tentang pelaksanaan Akad Wadiah dalam Tabungan Syariah Metro Madani.

BAB III PEMBAHASAN bagian ketiga ini berisi tentang pembahasan, yang memuat tentang gambaran umum lokasi (objek) penelitian dan hasil penelitian berupa memaparkan pelaksanaan Akad Wadi'ah dalam Tabungan Syariah Metro Madani.

BAB IV PENUTUP bagian terakhir yang merupakan BAB penutup yang akan memuat tentang kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian dan saran peneliti kepada pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penghimpunan Dana

Bank wajib menerapkan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan usahanya, yakni Melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi.¹ Bank Syariah dalam penghimpunan dana melakukan mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial-ekonomi Islam.

Bank Syariah dalam hal ini melakukannya tidak dengan prinsip bunga (*riba*), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu *mudharabah* (bagi hasil) dan *wadi'ah* (titipan).

Ada sedikit perbedaan antara *wadi'ah* yang digunakan untuk rekening tabungan dan *wadi'ah* yang digunakan untuk rekening giro. Dalam *wadi'ah* untuk rekening tabungan, bank dapat memberikan bonus kepada nasabah dari keuntungan yang diperoleh bank karena bank lebih leluasa untuk menggunakan dana ini untuk tujuan mendapatkan keuntungan.²

¹Ani Widayatsari, "Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah" *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 3, No. 1/ 2013, 3

²*Ibid.*, 16

B. Akad Wadiah Yad Dhamanah

1. Pengertian Akad Wadi'ah Yad Dhamanah³

Wadi'ah yad Dhamanah adalah dimana titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Biasanya bank syariah menggunakan prinsip *Wadi'ah Yad Dhamanah* untuk produk tabungan dan giro.

2. Prinsip Wadi'ah Yad Dhamanah⁴

Wadi'ah Dhamanah berbeda dengan *Wadi'ah Amanah*. Dalam *Wadi'ah Amanah*, pada prinsipnya, dana titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipkan dengan alasan apapun juga, tetapi pihak yang dititipkan boleh mengenakan biaya administrasi kepada pihak yang menitipkan sebagai kontraprestasi atas penjagaan dana yang dititipkan, sedangkan pada *Wadi'ah Yad Dhamanah* pihak yang dititipkan (bank) dapat menggunakan dan bertanggung jawab atas keutuhan dana titipan tersebut. Pihak bank boleh memberikan sedikit keuntungan yang didapat kepada nasabahnya dengan besaran berdasarkan kebijaksanaan pihak bank.

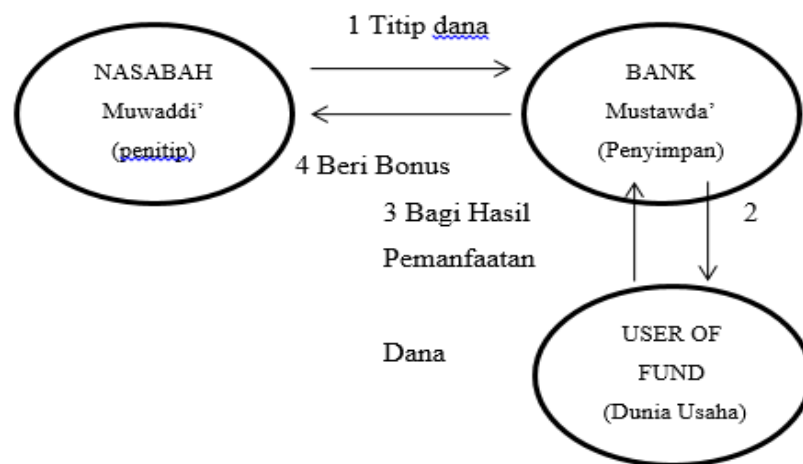
³ *Ibid.*, 7

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012),137

3. Skema Wadi'ah Yad Dhamanah

Skema Wadi'ah Yad Dhamanah dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.

Gambar 2.1
Skema Wadi'ah Yad Damanah⁵:



Keterangan:

Dengan konsep *Wadi'ah Yad Dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentunya pihak bank dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

⁵Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 88

C. Pelaksanaan Akad Wadiah Yad Dhamanah Berdasarkan SEOJK nomor 36/SEOJK.03/2015⁶

Berdasarkan SEOJK No 36/SEOJK.03/2015, tabungan adalah simpanan dana nasabah pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan menggunakan Akad *Wadiah*.

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan persyaratan untuk Tabungan Syariah *Wadiah Yad Dhamanah* yang di atur dalam SEOJK NO. 36/SEOJK.03/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana,
2. dana titipan disetor penuh kepada Bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal,
3. dana titipan dapat diambil setiap saat,
4. tidak diperbolehkan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah,
5. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.

Untuk karakteristik Tabungan Syariah berdasarkan SEOJK NO. 36/SEOJK.03/2015 adalah sebagai berikut:

1. Bank dapat menetapkan target nasabah yaitu perorangan dan/atau non perorangan.

⁶Lampiran IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, 4-5

2. Bank dapat menyediakan buku tabungan atau *account statement*
3. Bank dapat menetapkan setoran awal tertentu.
4. Bank dapat menetapkan saldo minimal tertentu.
5. Bank dapat mengenakan biaya administrasi rekening berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening tabungan antara lain biaya cetak laporan transaksi dan saldo rekening, biaya pembukaan, dan biaya penutupan rekening.

Untuk tujuan dan manfaat Tabungan Syariah dengan Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* yaitu:

1. bagi bank

Sumber pendanaan bagi Bank. Salah satu sumber pendapatan dari aktivitas lanjutan pemanfaatan dana tabungan.
2. Bagi nasabah
 - a. Kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam hal penyeteroran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel.
 - b. Dapat memperoleh imbalan atau bonus.

D. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas,

Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.⁷

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19, 20, dan 21, tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah, yaitu:⁸

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau *ekuivalennya*, berdasarkan akad *Wadi'ah* atau lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, tabungan atau bentuk lainnya, berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lainnya selama tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah,
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *Mudharabah*, atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah,
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *Murabahah*, atau akad lainnya, selama tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

⁷Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, 2005), 68

⁸Nasyah Agus Saputra, "Kegiatan Usaha Perbankan Syariah di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1/ 2017, 3-4

BAB III

PEMBAHASAN

A. BPRS Metro Madani

1. Sejarah Berdirinya¹

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani adalah salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip Syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Dasar Hukum Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan terakhir UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah. PT BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005, didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar Notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung No. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia (HAM) No C-16872 HT 01.01.TH.2005 tanggal 08 September 2005.

Saat ini BPRS Metro Madani memiliki 4 kantor cabang yang pertama yaitu di Unit II Jl. Lintas Timur Unit II Banjar Agung, Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008, cabang yang kedua yaitu di Jl. Jend. Sudirman Pasar Kalirejo, Kalirejo, Lampung Tengah sejak 01 November 2009, yang ketiga terletak di Jl. Jend. Sudirman Daya Asri Kec. Tumijajar, Tulang Bawang Barat sejak tanggal 23 Juli 2012, dan kantor cabang yang keempat terletak di Jl. Senopati No. 99 Jati Mulyo Kec. Jati Agung,

¹ Dokumentasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani KC. Tulang Bawang Barat, pada 20 Maret 2019

Lampung Selatan sejak 2013, serta memiliki kantor kas di Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Kampus, Kota Metro sejak 01 Oktober 2011 dan layanan kas di Jl. Soekarno Hatta No. 42 16C Mulyojati, Kota Metro.

2. Mitra Usaha BPRS Metro Madani

- a. Kelembagaan: Kementerian Perumahan Rakyat, Yayasan Dana Sejahtera Mandiri, Bapertarum-PNS, PT. Permodalan Nasional Madani, PT. Finnet, Trimitra Bandung, PT Pos Indonesia, PT. Syariah Alif System, Lazizmu, Dana Sehat Muhammadiyah Metro, PT. Telkom, PT. PLN Persero, RSUD Muhammadiyah Metro, PT. Asuransi Takaful, PT. Asuransi Bumi Putera Syariah, PDM Kota Metro, PCM Kota Metro.
- b. Perbankan: Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga Syariah Bandung, Bank Danamon Syariah Jakarta, Bank BNI Syariah Tanjung Karang, BPRS Kotabumi, BPRS Lampung Timur, BPRS Tanggamus, BPRS Bandar Lampung, BPRS MAU, BPRS Lampung Tengah, Bank Muamalat Indonesia, BPR Konvensional di wilayah Propinsi Lampung.
- c. BMT: BMT Mentari, BMT Surya Abadi, BMT Al Hasanah, BMT Sepakat, BMT Sabilil Muttaqin, BMT El nDarussalam, BMT Duta Jaya.
- d. Lembaga Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Metro, SMK/MA Muhammadiyah Kota Metro, Yayasan Gajah Mada, Yayasan Kartika, Pos Daya Kota Metro, SMK/SMP/MI di Tulang Bawang tengah dan

Barat, STAI Tulang Bawang, Bakti Mulia Institute, Yayasan Pendidikan Ganesha Dharma Bangsa, Idea Indonesia Metro serta sekolah-sekolah dari tingkat TK sampai perguruan tinggi di Kota Metro dan sekitarnya.

B. BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat²

1. Profil BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat

BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat merupakan Kantor Cabang dari BPRS Metro Madani yang didirikan untuk memperluas jaringan kantor. BPRS Metro Madani terdiri atas BPRS Metro Madani Kantor Pusat, BPRS Metro Madani Kantor Cabang, BPRS Metro Madani Kantor Kas dan BPRS Metro Madani Layanan Kas.

Profil BPRS Metro Madani KC Tulang Bawang Barat

Nama : BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Daya Asri Kec. Tumijajar, Tulang
Bawang Barat – Lampung

Telp : 0724-3200016

Fax : 0724-3200015

Beroperasi : 2012

2. Letak Geografis Lembaga

BPRS Metro Madani yang berkantor pusat di kota Metro memiliki 4 kantor cabang dan 2 kantor kas. Kantor BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat beralamat di Jl. Jendral Sudirman

²*Ibid.*,

Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat Lampung. Kondisi fisik BPRS Metro Madani KC Tulang Bawang Barat memiliki gedung berlantai dua yaitu sebagai berikut:

- a. Lantai 1 terdiri dari ruang Customer Service (CS) di bagian depan, Teller di bagian tengah, Ruang Tempat penyimpanan Uang (*Khasanah*) di bagian belakang teller, ruang tunggu (*Banking Hall*) di samping meja Customer Service, serta pada bagian belakang terdapat Ruang Gudang alat Kantor (ATK), tempat beribadah, dan kamar mandi.
- b. Lantai 2 terdiri dari; tempat marketing yaitu *Landing, Funding*, Ruang Kepala Cabang setelah tempat marketing, selanjutnya yang terakhir Ruang Admin/Legal yang di satukan dengan Ruang Pencairan Pembiayaan.

3. Visi dan Misi BPRS Metro Madani KC Tulang Bawang Barat

a. Visi

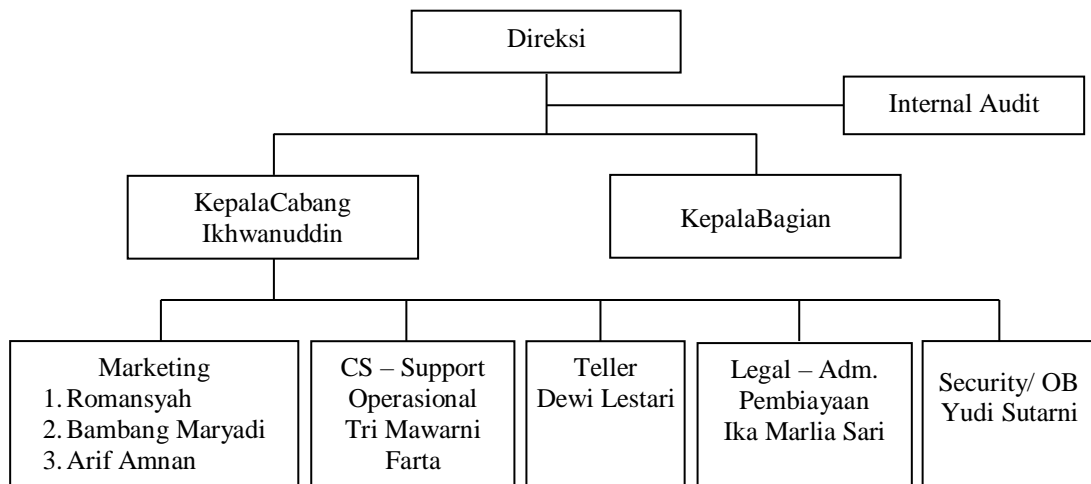
Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani yang Berkemajuan, Bermartabat, dan membawa Kemaslahatan umat.

b. Misi

- 1) Menjalankan usaha Perbankan Syariah sesuai syariah Islam, yang sehat dan terpercaya.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada nasabah, *share holder* dan karyawan.

4. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani KC Tulang Bawang Barat³

Gambar 3.1
Struktur Organisasi BPRS Metro Madani
KC Tulang Bawang Barat



5. *Job Description* BPRS Metro Madani

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat memiliki ciri operasional yang sama seperti Bank Syariah pada umumnya. Kepala cabang dan seluruh karyawan memiliki *Job Description* masing-masing sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat BPRS Metro Madani yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No. 05 Komplek Muhammadiyah Metro Pusat Lampung untuk seluruh kantor cabang. Adapun *Job Description* bagi tiap-tiap karyawan diantaranya⁴:

³*Ibid*

⁴Dokumentasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani KC. Tulang Bawang Barat, pada 20 Maret 2019

a. Kepala Cabang

Sebagai penanggungjawab dalam pelaksanaannya kegiatan operasional khususnya yang berkaitan dengan peng-administrasian dan pengelolaan kegiatan operasional yang meliputi kegiatan layanan nasabah / *customer service*, *teller* / kasir, *akunting* / pelaporan, administrasi tabungan dan deposito, serta support pembiayaan.

b. *Funding Marketing*

Bertanggungjawab terhadap segala bentuk penghimpunan dana dari nasabah. Selain itu juga berkewajiban untuk memberikan sosialisasi, edukasi, dan promosi mengenai produk *Wadiah* kepada masyarakat yang nantinya diharapkan bisa menjadi nasabah baru bagi bank sampai dengan pembinaan hubungan antara nasabah dan bank.

c. *Landing Marketing*

Bertanggungjawab terhadap segala bentuk pencairan pengajuan pembiayaan nasabah hingga pembinaan hubungan antara nasabah dan bank. Selain itu, pemenuhan target sesuai proporsi menjadi salah satu tugas pokok marketing pembiayaan.

d. *Customer Service*

Bertanggungjawab atas pelayanan nasabah dalam kepentingan pembukaan *account* tabungan, deposito serta memberikan informasi berkaitan dengan produk yang di miliki oleh perusahaan dengan mengutamakan kualitas layanan demi kepuasan nasabah.

Bertanggungjawab atas pelaksanaan administrasi tabungan dan deposito baik keamanan, kelancaran, kepuasan, maupun kualitas layanan.

e. *Teller*

Bertanggungjawab terhadap segala bentuk transaksi nasabah di dalam bank baik itu transaksi transfer, setor tunai, tarik tunai dan lain sebagainya.

f. *Legal dan Admin Pembiayaan*

Sebagai unit kerja yang bertanggungjawab atas pelaksanaan dalam proses pembiayaan khusus dari aspek legal pembiayaan, kelengkapan dan keabsahan surat-surat jaminan nasabah dan nilai serta kondisi fisik jaminan serta fisik administrasi, pengarsipan dan pelaporan kondisi pembiayaan yang diberikan. Bagian ini juga mengurus pengikatan jaminan dengan notaris yang menjadi rekan dari bank.

g. *Security*

Bertanggungjawab terhadap segala bentuk keamanan dalam bank. Selain itu juga bertugas melayani nasabah yang datang ke bank dengan baik dan sopan.

6. Akad BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat⁵

a. *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, bank membeli barang yang diperlukan nasabah dan menjual kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

b. *Mudharabah*

Mudharabah yaitu suatu perjanjian antara pihak pemilik modal dengan pengelola dimana pemilik modal menyediakan modal secara keseluruhan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati.

c. *Musyarakah*

Yaitu suatu perjanjian antara pihak pemilik modal dengan pengelola dimana pemilik modal menyediakan sebagian modal yang dibutuhkan, untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang dibagi sesuai nisbah yang disepakati.

d. *Ijarah*

Yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*Ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

⁵Wawancara dengan Customer Service, Tri Mawarni Farta, pada 21 Maret 2019

e. *Wadiah*

Merupakan barang titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggungjawab atas pengembalian titipan tersebut.

7. Produk BPRS Metro Madani KC Tulang Bawang Barat⁶

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Tabungan Syariah Metro Madani

Merupakan simpanan yang menggunakan akad *Wadiah* (titipan) yaitu *Wadiah Yad Dhamanah*. Tabungan Syariah dapat disetor dan ditarik setiap saat kapanpun nasabah memerlukan dana. BPRS Metro Madani dapat memperniagakan dana sesuai prinsip syariah. Dapat diberikan bonus, namun tidak diperjanjikan di muka/awal. diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha. Tabungan Syariah pada BPRS Metro Madani bebas dari potongan biaya administrasi bulanan.

2) Simpanan dengan akad *Mudharabah* (bagi hasil)

Merupakan simpanan dengan akad *mudharabah al mutlaqah* yang penarikannya disesuaikan dengan kebutuhan. Bagi hasil yang kompetitif, diperhitungkan setiap akhir bulan dan langsung ditambahkan pada saldo tabungan sesuai *nisbah* yang disepakati. Jenis tabungan ini adalah tabungan Qurban, Walimah, Dan Pendidikan.

⁶Wawancara dengan Customer Service, Tri Mawarni Farta, pada 21 Maret 2019

3) Tabungan Pendidikan

Merupakan tabungan yang ditunjukkan untuk pelajar dalam merencanakan pendidikan yang akan datang. Biasanya masyarakat memilih tabungan ini untuk menghadapi masa-masa saat akan diadakannya ujian semester, jadi tabungan dapat ditarik ketika sebelum ujian semester dilaksanakan.

4) Tabungan haji

Merupakan tabungan yang ditunjukan untuk mereka yang memiliki keinginan menunaikan kewajiban ibadah haji dan umrah di tanah suci.

5) Deposito investasi mudharabah

Adalah investasi berdasarkan prinsip *Mudharabah Al Mutlaqah* dengan jangka waktu satu, tiga, enam, dan dua belas bulan. Dana anda akan dikelola secara optimal untuk membiayai usaha yang produktif dan berguna bagi kepentingan umat.

b. Produk Pembiayaan

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani menyediakan layanan pembiayaan untuk modal kerja, investasi maupun konsumtif yang dikelola secara Syariah sehingga lebih menentramkan, karena terhindar dari transaksi ribawi dan berlandaskan pada prinsip keadilan. Produk Pembiayaan IB BPRS Metro Madani sebagai berikut:

1) Pembiayaan Dengan Prinsip Jual Beli

a) *Murabahah*

Pembiayaan dengan akad jual beli, BPRS Metro Madani akan membelikan barang-barang halal apa saja kebutuhan nasabah dengan margin/keuntungan dan jangka waktu angsuran yang disepakati.

b) *Istishna*

Pembiayaan dengan akad jual beli untuk memenuhi kebutuhan nasabah khusus untuk barang yang memerlukan proses produksi/pesanan terlebih dahulu. Spesifikasi dan harga pesanan disepakati diawal akad dengan pembayaran secara bertahap sesuai kesepakatan jika pihak lain yang mengadakan barang pesanan maka hal ini disebut *Istishna Paralel*.

2) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

a) *Mudharabah*

Pembiayaan modal usaha atas dasar bagi hasil sesuai kesepakatan, pembiayaan ini dapat dialurkan untuk berbagai jenis usaha antara lain: perdagangan, industri, manufaktur, pertanian serta jasa.

b) *Mudharabah muqayyadah*

Jenis mudharabah ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi bank. Misalnya: digunakan

pada bisnis tertentu, akad tertentu atau nasabah tertentu. Penyaluran dana *Mudharabah Muqayyadah* ini langsung kepada pelaksana usaha, sedangkan bank bertindak sebagai prantara (*arrenger*). Bank menerima kondisi atas jasa mempertemukan kedua belah pihak, sedangkan antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil.

3) Sewa menyewa

Merupakan kerjasama dengan sistem sewa menyewa (*Ijarah*) atau dengan sewa beli (*Ijarah Muntahia Bitamlik*).

a) Pembiayaan *Ijarah* (sewa menyewa)

Adalah akad antara bank (*Muajir*) dengan nasabah (*Musta'jir*) sebagai penyewa suatu barang dan bank menerima imbalan jasa atas barang yang disewakannya. Objek kontrak adalah manfaat penggunaan aset, *Ijarah Muntahiya Bitamlik* jika nasabah pada akhir masa diberi opsi untuk memiliki barang/ aset yang disewakan.

b) Pembiayaan multijasa (sewa menyewa)

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk kebutuhan manfaat seperti jasa pendidikan, umroh, travel dan jasa lainnya yang halal dan baik.

c. Jasa layanan

1) Transfer online antar bank

Menyediakan jasa layanan transfer uang antar bank.

2) *Payment* poin jasa telekomunikasi

Menyediakan jasa layanan dalam hal pembayaran tagihan bulanan *telephone*, *flexi*, *speedy*, *Yes TV*.

3) *Payment* poin PLN yaitu jasa layanan penerimaan pembayaran tagihan listrik.

4) Talangan Haji

Menyediakan jasa talangan haji yang akan mempermudah pemesanan kursi haji, sehingga memberikan kepastian memperoleh porsi keberangkatan haji.

C. Tabungan Syariah Metro Madani Tulang Bawang Barat

Tabungan Syariah Metro Madani adalah simpanan yang diperuntukan bagi perorangan maupun badan usaha yang dikelola dengan prinsip Syariah. Simpanan dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* (titipan) yang dapat disetor dan ditarik setiap saat sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan saldo awal pembukaan rekening minimal Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan⁷.

Akad yang di pakai dalam Tabungan Syariah adalah akad *Wadiah Yad Dhamanah*. Akad *Wadiah Yad Dhamanah* sendiri yaitu pihak bank (BPRS Metro Madani) bertanggung jawab secara penuh atas dana yang dititipkan, dan pihak bank boleh memanfaatkan dana titipan tersebut.⁸

⁷Dokumentasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani KC. Tulang Bawang Barat, pada 20 Maret 2019

⁸Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 90

1. Rukun dalam Tabungan Syariah

Untuk melihat rukun tabungan dengan ini, dapat dilihat dari syarat tabungan dengan akad *wadiah* berdasarkan Lampiran SEOJK No 36/SEOJK.03/2015 yaitu ada bank sebagai penerima dana, nasabah sebagai penitip dana, bank dapat mengelola atau menggunakan dana titipan nasabah, bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah serta bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah. berdasarkan syarat tersebut dapat diketahui rukun tabungan dengan akad tersebut yaitu: adanya pemilik/penitip dana, adanya pengelola dana, adanya dana berupa uang dan adanya *sighat* (ijab dan Qobul).

Pada BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat memberikan syarat – syarat Tabungan dengan akad ini yaitu ada bank, ada calon nasabah, ada dana yang merupakan milik si calon nasabah, ada *sighat* yang dilihat dari pengisian formulir persetujuan. Pihak BPRS Metro Madani menjelaskan kepada calon bahwa dana si calon nasabah akan digunakan atau dikelola oleh bank.⁹

2. Persyaratan Pembukaan Tabungan Syariah dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah¹⁰

Adapun syarat-syarat calon nasabah Tabungan Syari'ah yang ingin menabung di BPRS Metro Madani yaitu:

- a. Harus menyerahkan fotocopy KTP/SIM/Paspor/kartu pelajar,

⁹Wawancara dengan Customer Service, Andika Pratama, pada tanggal 1 April 2019

¹⁰Dokumentasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani KC. Tulang Bawang Barat, pada 20 Maret 2019

- b. Jika calon nasabahnya sebuah organisasi maka ada persyaratan tambahan yaitu KTP pengurus, AD/ Akte pendirian, NPWP, SIUP, SITU.

3. Ketentuan Pembuatan Tabungan Syariah¹¹

Untuk ketentuan yang diberlakukan oleh pihak BPRS Metro Madani dalam membuat buku rekening Tabungan Syari'ah adalah

- a. Penabung adalah perorangan atau badan hukum,
- b. Penabung mendapatkan buku Tabungan Syariah Metro Madani sebagai bukti,
- c. Bank akan membukukan segala transaksi baik mengenai pengambilan atau penyetoran uang oleh penabung, maupun penerima atau pembayaran yang dilakukan bank untuk kepentingan atau atas beban penabung,
- d. Data penabung tidak dapat diganti oleh data orang lain,
- e. Tabungan Syari'ah Metro Madani dalam mata uang rupiah,
- f. Apabila terdapat perbedaan saldo tabungan antara buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan bank maka yang dipergunakan adalah saldo yang tercatat pada pembukuan bank,
- g. Jika buku tabungan hilang atau rusak, penabung wajib melaporkan secara tertulis kepada Bank Syari'ah Metro Madani dan segera disusul dengan surat keterangan dari kepolisian dan Bank Syari'ah Metro Madani akan mengeluarkan buku baru,

¹¹Dokumentasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani KC. Tulang Bawang Barat, pada 20 Maret 2019

- h. Penerbitan buku tabungan pengganti hanya diterbitkan oleh Kantor Penerbit dengan membebaskan biaya kepada penabung,
- i. Jika penabung meninggal dunia, maka saldo tabungan akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang sah menurut hukum yang berlaku,
- j. Apabila ada perubahan tanda tangan atau alamat, penabung diwajibkan untuk memberitahukan kepada Bank syari'ah Metro Madani,
- k. Bank dibebaskan dari segala tuntutan kerugian yang timbul karena kerusakan atau pemalsuan dan atau penyalahgunaan buku tabungan.

4. Alur Pembuatan Tabungan Syariah¹²

Untuk Alur pembukaan rekening Tabungan Syariah Metro Madani yaitu calon nasabah yang ingin menabung datang ke BPRS Metro Madani, kemudian langsung menemui *Customer Service* untuk mengisi formulir pembukaan rekening dengan membawa syarat-syarat yang telah diberlakukan pihak BPRS, Ketika calon nasabah mengisi formulir pembukaan rekening. *Customer Service* menjelaskan untuk membuka rekening saldo minimalnya adalah Rp. 25.000, dan diteruskan dengan minimal saldo Rp. 10.000, jika ingin menutup rekening Tabungan Syariah maka saldo minimum yang harus disimpan dalam rekening sebesar Rp. 10.000, setelah pengurusan formulir selesai maka *Customer Service* akan menyerahkan berkas rekening calon nasabah ke

¹²Wawancara dengan Customer Service, Tri Mawarni Farta, pada tanggal 21 Maret 2019

Kepala Cabang, lalu Kepala Cabang akan mengirim berkas calon nasabah ke pusat. Setelah pusat menerima berkas si calon nasabah maka akan diproses dan jika disetujui, maka pusat akan mengirimkan kembali paling lambat 1-2 hari (jika ada gangguan dari sistem pusat)¹³.

D. Pelaksanaan Akad Wadiah pada Produk Penghimpunan Dana BPRS Metro Madani KC Tulang Bawang Barat¹⁴

BPRS Metro Madani memiliki Tabungan Syariah sebagai salah satu produk penghimpunan dana. Tabungan syariah Metro Madani sendiri menggunakan prinsip akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* yang dapat disetor dan ditarik setiap saat kapanpun nasabah membutuhkan dana. Dalam praktiknya, bank meminta nasabah (penitip) memberikan kewenangan kepada pihak bank untuk mengelola titipan atau asetnya dan bank memiliki hak penuh atas hasil yang di peroleh dalam pemanfaatan dana titipan nasabah, dengan kata lain bank tidak dikenai tanggung jawab (kewajiban) untuk membagi hasilnya.

BPRS Metro Madani memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif namun tidak di awal. BPRS Metro Madani dapat memanfaatkan *Wadiah*, dengan kata lain memanfaatkan dana titipan tersebut.

Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang telah disepakati selama peraturan tersebut tidak melanggar prinsip Syariah. Khusus bagi pemilik rekening, bank memberikan buku dan saldo awal.

¹³Wawancara dengan Kepala Cabang, Ikhwanuddin, pada tanggal 21 Maret 2019

¹⁴ Wawancara dengan Customer Service, Tri Mawarni Farta, pada tanggal 21 Maret 2019

Pelaksanaan akad yang dilakukan pihak BPRS Metro Madani dan calon nasabah permohonan Tabungan Syariah harus datang sendiri dan tidak dapat diwakilkan oleh pihak lain. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.

Akad akan dinyatakan sah apabila nasabah telah mengisi formulir dan menandatangani surat perjanjian. Kedua belah pihak khususnya nasabah yang telah menyepakati akad tersebut, maka tidak ada permasalahan dalam pelaksanaannya, karena surat perjanjian dibuat sesuai dengan Syariat Islam. Setelah akad selesai dan telah mencapai kesepakatan, pihak BPRS Metro Madani memberikan tabungan dengan saldo awal kepada nasabah.

Pada konsep bonus di BPRS Metro Madani penerima titipan tidak boleh menjanjikan atau menyatakan bonus atau keuntungan apapun kepada pemegang rekening *Wadi'ah*. Pemilik dana tidak boleh mengharapkan atau meminta bonus (keuntungan) atas rekening *Wadi'ah*, hal ini bisa dianggap riba, baik keuntungan dalam bentuk uang maupun barang lainnya. Penerima titipan atas kehendaknya sendiri memberikan bonus kepada pemilik harta titipan¹⁵.

Untuk perhitungan bonus sendiri, tidak ada rumus yang dapat dipakai karena perhitungan tersebut diambil dari peraturan sistem yang tidak dapat diberitahukan kepada peneliti maupun orang lain. Untuk perhitungan bonus hanya diketahui EQ. Rate sebagai acuan perhitungan sebesar 0,1%.

¹⁵Wawancara dengan Customer Service, Tri Mawarni Farta, pada 21 Maret 2019

E. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan wawancara, didapatkan hasil bahwa jika dilihat dari syarat-syarat yang ditetapkan oleh SEOJK No. 36/SEOJK.03/2015 yaitu bank sebagai penerima dana, nasabah sebagai pemilik dana, dana titipan disetor penuh ke bank dinyatakan dalam jumlah nominal, dana titipan dapat diambil setiap saat, tidak boleh menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah di awal perjanjian dan bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah. maka berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Mawarni Farta, Bapak Ikhwanuddin dan Mas Andika Pratama, pada tanggal 21 Maret 2019 dan 01 April 2019, dan untuk perhitungan bonus yang akan diberikan oleh pihak BPRS Metro Madani yaitu dengan EQ Rate sebesar 0,1% dari jumlah tabungan ke nasabah, dan diketahui adanya kesesuaian dengan syarat-syarat yang berlakunya oleh BPRS Metro Madani.

Setelah dilakukannya wawancara peneliti di pihak BPRS Metro Madani dapat disimpulkan bahwa alur yang berjalan dalam Tabungan Syariah Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat sesuai dengan alur yang ditetapkan dalam SEOJK No. 36/SEOJK. 03/2015.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Tabungan Syariah Metro Madani dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* di BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat sesuai dengan SEOJK No. 36/SEOJK.03/2015 yaitu dari sisi persyaratan yaitu BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah sebagai penitip dana, BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat dapat mengelola atau menggunakan dana titipan nasabah, BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah, dan BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat menjamin pengembalian dana titipan nasabah.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian pada BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat adalah:

1. Pihak BPRS Metro Madani sebaiknya memperbanyak brosur yang mengenalkan produk Tabungan Syariah Metro Madani kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat Tulang Bawang Barat.
2. BPRS Metro Madani sebaiknya melengkapi fasilitas seperti kartu ATM, yang memang sampai saat ini belum ada. Hal ini dimaksudkan supaya nasabah yang mempunyai rumah cukup jauh dari BPRS menjadi lebih

dipermudah untuk pengambilan uang atau pengecekan saldo. Jadi nasabah tidak harus pergi ke bank jika ada kebutuhan mendesak dan ternyata lokasi bank cukup jauh untuk dijangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Yumanita, Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, 2005
- A Karim, Adiwarmanto. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Fathoni, Abdurrahmat. *metodologi penelitian dan penyusunan skripsi*, jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2016
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*, Jakarta: Andi Offset, 1986
- Ani Widayatsari, “Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 3, No. 1/ 2013
- Syafi’i Antonio, Muhammad. *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Ismail. *Perbankan Syari’ah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014
- Mustofa, Imam. *Fiqih Mu’amalah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika: 2010
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.03/2015
- Nasyah Agus Saputra, “Kegiatan Usaha Perbankan Syariah di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1/ 2017

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara kepada para pegawai BPRS Metro Madani

1. Wawancara kepada Kepala Cabang

Bagaimana alur pembuatan rekening Tabungan Syariah setelah di berikan oleh Customer Service?

2. Wawancara kepada Customer Service

- a. Apa saja produk-produk dari BPRS Metro Madani?
- b. Jelaskan tentang produk Tabungan Syariah Metro Madani?
- c. Akad *Wadi'ah* apa yang digunakan dalam Tabungan Syariah dengan akad wadiah di BPRS Metro Madani?
- d. Bagaimana konsep bonus dalam Tabungan Syariah?
- e. Bagaimana Alur pembukaan rekening Tabungan Syariah yang menggunakan Akad *Wadi'ah* di BPRS Metro Madani?
- f. Bagaimana pelaksanaan Tabungan Syariah yang menggunakan Akad *Wadi'ah* di BPRS Metro Madani?

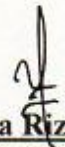
B. Dokumentasi

1. Profil BPRS Metro Madani
2. Brosur Produk tabungan dengan akad *Wadi'ah* BPRS Metro Madani

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Metro, 18 Juli 2019
Mahasiswa Ysb,


Aulia Rizky Sholeha
NPM. 1602080001

**PELAKSANAAN AKAD WADIAH DALAM TABUNGAN SYARIAH
DI TINJAU DARI SEOJK NOMOR 36/SEOJK.03/2015
(STUDI DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) METRO
MADANI KANTOR CABANG TULANG BAWANG BARAT)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penghimpunan Dana
- B. Akad Wadiah yad Dhamanah
 1. Pengertian Akad Wadiah Yad Dhamanah
 2. Prinsip Wadiah Yad Dhamanah
 3. Skema Wadi'ah Yad Dhamanah
- C. Pelaksanaan Akad Wadiah Yad Dhamanah Berdasarkan SEOJK nomor 36/SEOJK.03/2015
- D. Bank Umum Syariah

BAB III PEMBAHASAN

- A. BPRS Metro Madani
 1. Sejarah BPRS Metro madani
 2. Mitra Usaha BPRS Metro Madani
- B. BPRS Metro Madani Kantor Cabang Tulang Bawang Barat
 1. Profil BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat
 2. Letak Geografis BPRS Metro Madani Tuba Barat

3. Visi dan Misi BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat
 4. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani Tuba Barat
 5. Job Description BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat
 6. Akad BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat
 7. Produk BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat
- C. Tabungan Syariah BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat
1. Rukun-Rukun dalam Tabungan Syariah
 2. Syarat-Syarat pembuatan Tabungan Syariah
 3. Ketentuan Pembuatan Tabungan Syariah
 4. Alur Pembuatan Tabungan Syariah
- D. Implementasi Akad Wadiah pada Produk Penghimpunan Dana Metro Madani Tulang Bawang Barat
- E. Pembahasan

BAB IV PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

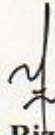
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Metro, 18 Juli 2019
Mahasiswa Ysb,



Aulia Rizky Sholeha
NPM. 1602080001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

APLIKASI PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN / DEPOSITO



**BANK SYARIAH
METRO MADANI**
Bank Perbankan Rakyat Syariah



Mohon diisi dengan huruf cetak dan beri tanda pada salah satu kotak pilihan

DATA NASABAH (CIF) PERORANGAN

Nama Lengkap (Sesuai tanda pengenal) : _____

Gelar sebelum Nama : _____ Gelar setelah Nama : _____

Data Pribadi

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Kewarganegaraan : WNI WNA, negara asal _____

Tanda Pengenal : KTP SIM

Akta Lahir/Kartu Pelajar/Kartu Mahasiswa

Nomor : _____

Berlaku s/d : _____ tgl _____ bln _____ thn

Seumur Hidup

Tempat Lahir : _____

Tanggal Lahir : _____ tgl _____ bln _____ thn

Status Pernikahan : Lajang Menikah Janda/Duda

Agama : Islam Kristen Katolik

Budha Hindu Lainnya _____

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA Diplomat

S1 S2 S3

NPWP : Ada Tidak Ada

Nomor : _____

Nama Gadis Ibu Kandung : _____

Status Tempat Tinggal : Rumah Milik Sendiri Rumah Milik Keluarga Rumah Dinas Sewa

Data Alamat Tempat Tinggal

Alamat sesuai tanda pengenal : copy tanda pengenal terlampir

Alamat Tempat Tinggal Terkini (diisi hanya jika berbeda dengan Tanda Pengenal) : _____

RT/RW : _____ / _____

Desa/Kelurahan : _____

Kecamatan : _____

Kota/Kabupaten : _____ Kode Pos : _____

Propinsi : _____

Data Nomor Telepon & Email

No. Telp. Rumah : _____

No. Telp. Kantor : _____

No. HP : _____

No. HP Alternatif : _____

Email : _____

Data Pekerjaan

Pelajar/Mahasiswa TNI/Polri BUMN/BUMD

Ibu Rumah Tangga Pegawai Negeri Profesional

Wirusaha Pegawai Swasta Lainnya _____

Data Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja

Nama Kantor : _____

Alamat Kantor : _____

Kota / Kabupaten : _____ Kode Pos : _____

Jabatan : _____

Mulai Bekerja : _____ bln _____ thn

Penghasilan Tetap perbulan

< Rp. 1 jt Rp. 1 - 3 jt Rp. 3 - 5 jt > Rp. 5 jt

Penghasilan tidak tetap Perbulan

< Rp. 1 jt Rp. 1 - 3 jt Rp. 3 - 5 jt > Rp. 5 jt

DATA NASABAH (CIF) NON PERORANGAN/BADAN

Bentuk Badan

PT Instansi Pemerintah CV

Koperasi BUMN FA

Yayasan BUMN Lainnya _____

Nama institusi : _____

Alamat Kedudukan sesuai AD terakhir : _____

Kecamatan : _____

Kota : _____ Kode Pos : _____

Alamat Kantor : _____

Kota : _____ Kode Pos : _____

Alamat Email : _____

Alamat Website : _____

No. Telp. Badan : _____

No. Fax Badan : _____

Bidang/Sektor Usaha : _____

NPWP : _____

Penjualan/Tahun (Khusus Badan Usaha)

Rp. ≤ 50 jt Rp. ≤ 50 jt - 100 jt Rp. ≤ 100 jt - 500 jt

Rp. ≤ 500 jt - 1 M Rp. > 1 M

No. Akte Pendirian : _____

Tgl/Bln/Thn : _____

Notaris : _____

Tempat Akte Dibuat : _____

No. Akte Perubahan : _____

Tgl/Bln/Thn : _____

Notaris : _____

No. Ijin Usaha (SIUP) : _____

Tgl/Bln/Thn : _____

Tgl/Bln/Thn Exp : _____

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) : _____

Tgl/Bln/Thn : _____

Tgl/Bln/Thn Exp : _____

Pengurus Perusahaan (Terlampir Fotocopy Identitas)

No	Nama	Jabatan	Alamat	No. Telp.
1				
2				
3				

DATA PEMBUKAAN REKENING BARU

Tujuan Pembukaan rekening

Investasi Simpanan Usaha Lainnya _____

Sumber Dana

Gaji Hasil Usaha Hasil Investasi

Hibah/Warisan Lainnya _____

Perkiraan nilai transaksi dalam 1 tahun

< Rp. 5 jt Rp. 25 jt - < Rp. 100 jt Rp. 250 jt - < Rp. 500 jt

Rp. 5 jt - < Rp. 25 jt Rp. 100 jt - < Rp. 250 jt Rp. ≥ Rp. 500 jt

Produk yang dipilih

Tab. Wadiah Tab. Qurban Tab. Walimah

Tab. Pendidikan Tab. Haji Deposito

Sumber dana dan tujuan pembukaan rekening bukan untuk kegiatan pencucian uang dan pendana terorisme

Ya Tidak

Pemotongan Infaq / Shadaqah 2,5 % dari Bagi Hasil

Ya Tidak

Formulir pembukaan rekening Tabungan Syariah Metro Madani



Produk-Produk Penghimpunan Dana Metro Madani

RIWAYAT HIDUP



Aulia Rizky Sholeha lahir di Metro, 2 Februari 1998, dari pasangan Bapak Supandi dan Ibu Subaniah. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak di TK Islam Terpadu Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar pada tahun 2003/ 2004. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Islam Terpadu Bustanul Ulum dan lulus pada tahun 2010. Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum dan lulus pada tahun 2013. Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai jurusan IPS dan lulus tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Metro pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan D-III Perbankan Syariah hingga sekarang.